

Peran Auditor Internal dalam Mewujudkan *Good Corporate Governance* dari Persepsi Karyawan

Irma Rahmayani
Universitas Patompo.
Email: Irmarahmayanii@icloud.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh peran auditor internal dalam mewujudkan *Good Corporate Governance*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dalam bentuk angka- angka berupa data yang telah diolah dari jawaban kuesioner yang dibagikan kepada seluruh karyawan PT Bosowa Propertindo sebanyak 80 orang karyawan yang berkerja PT Bosowa Propertindo. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode angket (Kuisisioner) dan wawancara. Hasil analisis menunjukkan bahwa peran auditor internal berpengaruh positif dan signifikan dalam mewujudkan *Good Corporate Governance* pada PT Bosowa Propertindo Makassar. Ini dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi dari penelitian ini adalah sebesar 0.438. Hal ini mengindikasikan bahwa variasi atau perubahan dalam *Good Corporate Governance* mampu dijelaskan sebesar 44% oleh variasi atau perubahan peran auditor internal.

Kata Kunci: Auditor, Persepsi Karyawan, *Good Corporate Governance*.

Pendahuluan

Setiap perusahaan secara umum didirikan tentunya memiliki tujuan untuk memperoleh laba. Laba yang diperoleh berasal dari pemanfaatan sumber daya yang ada di perusahaan secara maksimal sehingga laba yang diharapkan untuk diperoleh juga maksimal. Laba sering dimanfaatkan sebagai ukuran untuk menilai kinerja perusahaan (Rustami dkk, 2014). Keberhasilan perusahaan dapat dilihat dari tingkat pencapaian tujuan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan akan selalu mengusahakan agar jumlah laba yang diperoleh terus meningkat setiap tahunnya. Kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba tersebut juga menentukan kelangsungan hidup perusahaan. Semakin berkembangnya praktik bisnis, menyebabkan semakin ketatnya persaingan di dunia bisnis. Persaingan ini memicu para pelaku bisnis untuk melakukan berbagai tindakan agar bisnisnya tetap bertahan. Dunia bisnis selalu dihadapkan dengan konsep baru, sistem baru, dan prosedur baru (Priantinah dan Adhisty, 2012). Terlebih lagi praktik bisnis yang bergerak di bidang yang sama akan mempertajam persaingan yang terjadi. Apabila perusahaan tidak mampu bersaing kemungkinan terburuk yang akan terjadi adalah

kebangkrutan. Tantangan yang dihadapi oleh para pelaku bisnis pun semakin beragam, mulai dari munculnya perusahaan-perusahaan pesaing, perusahaan-perusahaan asing serta semakin maraknya praktik Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) serta berbagai kecurangan yang dapat membahayakan harta perusahaan (Wardoyo dan Lena, 2010). Berdasarkan kondisi tersebut perlu kiranya perusahaan meningkatkan kesadaran untuk menerapkan *Good Corporate Governance*.

Kusumawati (2016) mendefinisikan *Good Corporate Governance* adalah suatu sistem bagaimana suatu organisasi dikelola dan dikendalikan dengan baik. Dalam sistem *Good Corporate Governance* antara lain yang mengatur bagaimana tata cara pengambilan keputusan pada tingkat atas organisasi, mengatur hubungan antara dewan komisaris, direksi dan manajemen. Oleh karena itu *Good Corporate Governance* menjadi salah satu kunci sukses suatu perusahaan untuk tumbuh dan berkembang dalam jangka waktu yang panjang. Dengan penerapan *Good Corporate Governance* diharapkan dapat menjaga keseimbangan dalam pengendalian perusahaan untuk mengurangi peluang terjadinya kesalahan pengelolaan dan menciptakan nilai tambah perusahaan yang optimal kepada para stakeholdernya. Hal terpenting adalah memberi keyakinan kepada para *stakeholder* bahwa manajemen bertindak yang terbaik bagi kepentingan perusahaan, dan proses bisnis dilaksanakan sesuai dengan konsep *Good Corporate Governance* untuk mencapai pertumbuhan dan keuntungan dalam jangka panjang serta memenangkan persaingan bisnis global.

Good corporate governance ini juga berupaya untuk menghasilkan tata kelola organisasi atau pemerintahan yang baik, apabila ditinjau dari konsep *good corporate governance* tersebut maka *good corporate governance* mencakup tidak hanya diterapkan pada sektor pemerintah saja tetapi juga pada sektor swasta. Untuk itu diharapkan mulai dari sekarang semua perusahaan melakukan upaya untuk mulai mewujudkan *good corporate governance* guna mencapai sasaran dan tujuan yang hendak ingin dicapai oleh perusahaan. Dalam upaya penerapan *good corporate governance* peran audit internal yang independen sangatlah penting dan audit Internal merupakan kegiatan pemastian dan konsultasi yang independen dan objektif yang dirancang untuk menambah nilai dan meningkatkan operasi organisasi. Audit internal dapat membantu organisasi mencapai tujuannya melalui pendekatan yang sistematis dan teratur untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektifitas proses pengelolaan risiko, pengendalian, serta tata kelola.

Manajemen harus membuat sistem pengendalian internal, untuk mengecek ketelitian serta kebenaran data-data akuntansi yang digunakan, agar perusahaan dapat bersaing dan bahkan mampu meningkatkan mutunya (Futri dan Juliarsa, 2014). Salah satu cara yang mereka lakukan untuk menarik stakeholder dan mengendalikan perusahaan adalah dengan meningkatkan pengendalian internal, perusahaan terus meningkatkan pengendalian internal mereka karena disadari bahwa pengendalian internal sangat penting dalam menjalani roda perekonomian perusahaan. Agar tidak terjadi masalah-masalah internal yang kemudian dapat merugikan perusahaan, oleh karena itu penting bagi perusahaan melakukan pengawasan internal (Nainggolan, 2013). Pengendalian internal adalah upaya untuk mencegah penggelapan atau penyimpangan. Saptatinah (2010) mengungkapkan bahwa pada suatu perusahaan, auditor Internal dapat menilai

apakah pengawasan internal dalam sebuah manajemen berjalan dengan baik, efektif dan efisien, serta mampu menunjukkan apakah sebuah laporan keuangan dapat menjelaskan posisi keuangan serta hasil usaha yang tepat dan akurat. Sebuah pemeriksaan internal diharapkan dapat memberikan informasi yang tepat dan objektif untuk membantu manajemen puncak dalam mengambil keputusan serta dapat meminimalkan sebuah kemungkinan kerugian dalam perusahaan. Peran auditor internal sangat penting dalam menerapkan *good corporate governance* di perusahaan. Auditor internal berfungsi untuk mengawasi jalannya perusahaan dengan memastikan bahwa perusahaan tersebut telah melakukan penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* yang meliputi: akuntabilitas, pertanggungjawaban, keterbukaan, serta kewajaran (Sudarsana, 2016). Selain itu peran auditor internal sudah tidak diragukan lagi di dalam perusahaan PT Bosowa Propertindo.

Sejak dilaksanakannya BUMS (Bosowa Umbrella Management System) sebagai cikal bakal transformasi manajemen dari tradisional ke manajemen modern yang menggambarkan bosowa menjadi salah satu group besar di Makassar khususnya dan Sulawesi Selatan pada umumnya, sejak saat itu fungsi audit betul-betul dilaksanakan dengan efektif, bahkan dapat dikatakan bahwa transformasi bisnis bosowa diawali melalui implementasi audit baik secara *financial* maupun *non financial* (operasional). Dari sejarahnya yang demikian, maka kehadiran audit dipandang beragam oleh para karyawan. Seperti fungsi audit sebagai pengawas/inspektorat yang kehadirannya menjadikan was-was sampai dengan pemikiran yang lebih positif. Dengan kehadiran audit menjadi tumpuhan agar pelaksanaan operasional organisasi dapat berjalan sesuai yang diharapkan.

Informasi penelitian yang saya dapatkan menunjukkan bahwa implementasi audit internal menjadi suatu fase dimana karyawan berusaha semaksimal mungkin untuk menyiapkan laporan berkas dan alat pendukung lainnya agar tidak terdampak pada masalah yang akan menjadi temuan audit. Hal tersebut saat ini telah menjadi budaya yang tersistem di lingkungan Bosowa Corporation. Sebagian besar karyawan justru berharap adanya audit internal akan dapat memberikan peringatan agar pelaksanaan kerja dapat dijalankan tanpa menyalahi *Standar Operational Prosedure* (SOP) yang berlaku. Melihat dari fenomena diatas, penulis tertarik untuk melihat apakah fungsi audit internal dapat mendukung upaya *good corporate governance* yang intinya adalah agar organisasi berjalan dengan baik dan benar serta untuk melihat hal tersebut perlu dilakukan penelitian dengan melibatkan karyawan untuk melihat persepsinya terhadap implementasi audit internal dalam mewujudkan visi dan misi organisasi sesuai dengan harapan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Peran Auditor Internal dalam Mewujudkan *Good Corporate Governance* dari Persepsi Karyawan

Metode Penelitian

Pendekatan Penelitian

Subyek yang diteliti adalah 80 orang karyawan yang berkerja PT Bosowa Propertindo. Berdasarkan jenisnya, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dalam bentuk angka- angka. Data tersebut berupa data yang telah diolah dari jawaban kuesioner yang dibagikan kepada seluruh karyawan PT Bosowa Propertindo. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer

dan data sekunder. Data primer yang dimaksud dalam penelitian ini diperoleh melalui cara menyebarkan kuesioner kepada seluruh karyawan PT Bosowa Propertindo. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui jurnal, buku, dan penelitian-penelitian terdahulu

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode angket (Kuisisioner) dan wawancara. Kuisisioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan daftar pertanyaan yang sudah disusun rapi, terstruktur, dan tertulis kepada responden untuk diisi menurut pendapat pribadi sehubungan dengan masalah yang diteliti dan kemudian untuk tiap jawaban diberikan nilai (*score*). Operasional penyebaran kuesioner dilakukan dengan cara mendatangi langsung PT Bosowa Propertindo. Untuk mengukur pendapat responden, digunakan skala likert atau biasa dikenal dengan *summated ratings* yang pada umumnya menggunakan lima angka penilaian (Indriantoro dan Supomo, 2013:104) yaitu: Kategori Sangat Setuju (SS) diberi skor 5, Kategori Setuju (S) diberi skor 4, Kategori Netral (N) diberi skor 3, Kategori Tidak Setuju (TS) diberi skor 2, Kategori Sangat Tidak setuju (STS) diberi skor 1.

Metode wawancara. Wawancara adalah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung yang berguna untuk mendapatkan data secara langsung, pelengkap metode pengumpulan data, menguji hasil pengumpulan data lainnya. Wawancara ini ditujukan kepada karyawan PT Bosowa Propertindo, sebagai pendukung metode kuesioner dalam pengumpulan data, apabila metode kuesioner kurang mendalam sehingga dengan metode wawancara akan memperoleh informasi lebih mendalam dari informan tentang variabel peran auditor internal serta variabel *good corporate governance*.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif. Dalam penelitian ini, analisis kuantitatif dilakukan dengan cara mengkuantifikasi data-data penelitian sehingga menghasilkan informasi yang dibutuhkan dalam menganalisis. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Regresi Linear Sederhana.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Gambaran umum responden dapat dilihat melalui demografi responden yang meliputi: jenis kelamin, usia responden, dan pendidikan terakhir para karyawan tersebut. Berdasarkan jenis kelamin yakni kelompok laki-laki dan perempuan. Terdapat 57 orang responden yang berjenis kelamin laki-laki dan 23 orang berjenis kelamin perempuan sehingga persentasenya sejumlah 71,25% untuk jenis kelamin laki-laki dan perempuan sejumlah 28,75%. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa karyawan yang bekerja pada PT Bosowa Propertindo lebih banyak didominasi oleh karyawan yang berjenis kelamin laki-laki.

Responden berdasarkan usia responden dikelompokkan menjadi 4 kelompok yakni, kelompok umur 25-35 tahun, kelompok umur 36-45 tahun, kelompok umur 46-55 tahun dan kelompok umur diatas 56 tahun. Terdapat 51 orang karyawan yang

berumur 25-35 tahun, terdapat 26 orang yang berumur 36-45 tahun, terdapat 3 orang yang berumur 46-55 tahun dan tidak terdapat karyawan yang berumur diatas 56 tahun. Sehingga, presentase masing-masing kelompok umur responden pada kelompok umur 25-35 tahun terdapat 63,75%, kelompok umur 36-45 tahun terdapat 32,5% dan 46-55 tahun terdapat 3,75%. Jadi, kebanyakan karyawan yang bekerja pada PT Bosowa Propertindo Makassar berumur antara 25-35 tahun dengan presentase tertinggi dibandingkan dengan kelompok umur lainnya. Hal ini bisa disimpulkan bahwa umur karyawan yang bekerja di PT Bosowa Propertindo Makassar masih pada usia yang produktif bekerja.

Tingkat pendidikan responden berpengaruh terhadap bagaimana pengetahuan responden dalam menyelesaikan persoalan audit yang ada didalam perusahaan. Pembagian responden berdasarkan pendidikan dibagi berdasarkan kelompok SMA, D3, S1 dan S2. Terdapat 18 orang karyawan yang berpendidikan S2, terdapat 54 orang yang berpendidikan S1, terdapat 4 orang yang berpendidikan D3 dan terdapat 4 orang yang berpendidikan SMA. Berdasarkan hasil diatas diperoleh presentasi sebanyak 22,5% untuk yang berpendidikan S2, 67,5% untuk yang berpendidikan S1, 5% untuk yang berpendidikan D3 dan terdapat 5% yang berpendidikan SMA. Sehingga diperoleh hasil yang sangat jelas bahwa kebanyakan karyawan yang bekerja di PT Bosowa Propertindo Makassar memiliki latar belakang pendidikan S1. Dilihat dari tabel diatas yang menjelaskan bahwa presentase yang berpendidikan S1 sebanyak 67,5% yang berarti sangat mendominasi dibandingkan kelompok pendidikan lainnya.

Deskriptif Variabel

Dalam kuesioner penelitian ini terdapat bagian pernyataan-pernyataan dalam bentuk skala likert untuk masing-masing variabel, baik itu variabel dependen maupun independen yang digunakan dalam penelitian ini. Pernyataan-pernyataan tersebut berhubungan dengan peran auditor internal dan *good corporate governance*. Dimana dalam kuesioner tersebut terdapat 24 pernyataan yang terbagi-bagi yakni 7 pernyataan yang digunakan untuk mewakili variabel peran auditor internal dan 17 pernyataan digunakan untuk mewakili variabel *good corporate governance*. Pernyataan tersebut kiranya dapat mewakili setiap variabel baik variabel dependen maupun variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini.

Dalam kuesioner ini responden diminta untuk memberikan penilaian terhadap pandangan mereka mengenai peran auditor internal dan *good corporate governance* dengan menggunakan skala likert dengan nilai 1 sampai dengan 5, dimana 1 menunjukkan sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = netral, 4 = setuju, dan 5 = sangat setuju. Deskripsi variabel dalam statistik deskriptif yang digunakan pada penelitian ini meliputi nilai minimum, maksimum, mean dan standar deviasi dari satu variabel dependen yaitu *Good Corporate Governance* dan satu variabel independen yaitu Peran Auditor Internal. Statistik deskriptif berkaitan dengan pengumpulan dan peringkat data. Statistik deskriptif menggambarkan karakter sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Statistik deskriptif variabel, baik itu variabel dependen maupun variabel independen akan disajikan dalam Tabel 4.4 berikut ini.

Tabel 1
Statistik Deskriptif Variabel

Variabel	Teoritis		Sesungguhnya		
	Kisaran	Mean	Kisaran	Mean	Std. Deviation
Peran Auditor Internal	5 - 35	20	1 - 35	31.91	2.064
<i>Good Corporate Governance</i>	5 - 85	45	1 - 85	78.00	4.834

Pada tabel tersebut disajikan kisaran teoritis yang merupakan kisaran atas bobot jawaban yang secara teoritis didesain dalam kuesioner dan kisaran sesungguhnya yaitu nilai terendah sampai nilai tertinggi atas bobot jawaban partisipan yang sesungguhnya. Apabila rata rata jawaban tiap konstruk pada kisaran sesungguhnya dibawah rata rata kisaran teoritis, maka dapat diartikan bahwa pengaruh variabel yang diteliti terhadap partisipan cenderung rendah. Begitu pula sebaliknya jika rata rata kisaran sesungguhnya diatas rata rata kisaran teoritis, maka pengaruh variabel yang diteliti terhadap partisipan cenderung tinggi.

Berdasarkan tabel di atas, variabel Peran Auditor Internal mempunyai bobot kisaran teoritis sebesar 5 sampai dengan 35 dengan nilai rata rata sebesar 20. Sedangkan pada kisaran sesungguhnya, variabel Peran Auditor Internal mempunyai bobot kisaran sesungguhnya 1 sampai dengan 35 dengan nilai rata rata sebesar 31.91 dan standar deviasi sebesar 2.064. Nilai rata rata jawaban variabel Peran Auditor Internal untuk kisaran sesungguhnya di atas nilai rata rata kisaran teoritis, maka dapat disimpulkan bahwa Peran Auditor Internal di PT Bosowa Propertindo cukup baik.

Sedangkan untuk variabel *Good Corporate Governance* mempunyai bobot kisaran teoritis sebesar 5 sampai dengan 85 dengan nilai rata-rata sebesar 45. Dan pada kisaran sesungguhnya 1 sampai dengan 85 dengan nilai rata-rata sebesar 78.00 dengan standar deviasi sebesar 4.834. Nilai rata-rata jawaban variabel *Good Corporate Governance* untuk kisaran sesungguhnya diatas rata-rata nilai teoritis sehingga dapat disimpulkan bahwa menurut responden *Good Corporate Governance* cukup baik.

Peran Auditor Internal Berpengaruh Dalam Mewujudkan *Good Corporate Governance*

Pengujian regresi linear sederhana dihitung dengan menggunakan Program SPSS 21. Hasil *model summary* Peran Auditor Internal dalam Mewujudkan *Good Corporate Governance* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2
Koefisien Determinasi *Good Corporate Governance*

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,662 ^a	,439	,432	3,644

a. Predictors: (Constant), Peran Auditor Internal

analisa regresi menghasilkan *model summary* yang menunjukkan bahwa besarnya nilai korelasi / hubungan (R) yaitu sebesar 0.662. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.439, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas Peran Auditor Internal dalam mewujudkan variabel terikat *Good Corporate Governance* adalah sebesar 43.9%. Hal ini berarti 43.9% variasi *Good Corporate Governance* dapat dijelaskan oleh variasi dari variabel independen Peran Auditor Internal.

Dari hasil persamaan regresi linear sederhana, maka untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel perhitungan analisis regresi linear, berikut ini:

Tabel 3
Koefisien Regresi Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	28,479	6,354		4,482	,000
Peran Auditor Internal	1,552	,199	,662	7,810	,000

a. Dependent Variable: Good Corporate Governance

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dibentuk persamaan regresi linear sederhana yakni sebagai berikut: Diketahui nilai Constant (α) sebesar 28.479, sedangkan nilai Peran Auditor Internal (b / koefisien regresi), sehingga persamaan regresinya dapat ditulis :

$$Y = \alpha + \beta X + e$$

$$Y = 28.479 + 1.552X$$

Berikut ini penjelasan dari persamaan regresi linear sederhana yang akan diuraikan sebagai berikut: Koefisien sebesar 28.479 yang berarti tanpa adanya Peran Audit Internal maka, penerapan *Good Corporate Governance* hanya sebesar 28.479. Koefisien regresi X sebesar 1.552 yang diartikan bahwa Peran Auditor Internal berpengaruh positif dalam mewujudkan *Good Corporate Governance*. Dimana Peran Auditor Internal sebesar satu satuan maka, akan semakin baik juga penerapan *Good Corporate Governance* yang ada didalam perusahaan sebesar 1.552. Berdasarkan nilai

signifikansi dari tabel *coefficients* diperoleh nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Peran Auditor Internal (X) berpengaruh dalam mewujudkan variabel *Good Corporate Governance* (Y). Maka H_a diterima.

Uji Signifikan (Uji t)

Uji statistik t dilakukan untuk menguji seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Uji t dalam penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah variabel independen Peran Auditor Internal berpengaruh terhadap variabel dependen *Good Corporate Governance*. Nilai t hitung dapat diperoleh dengan menggunakan alat bantu program statistik seperti tabel berikut:

Tabel 4
Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	28,479	6,354		,000
	Peran Auditor Internal	1,552	,199	,662	,000

a. Dependent Variable: Good Corporate Governance

Perumusan Hipotesis H_o : Peran auditor internal tidak berpengaruh secara signifikan atau positif dalam mewujudkan *Good Corporate Governance*. H_a : Peran auditor internal berpengaruh secara signifikan atau positif dalam mewujudkan *Good Corporate Governance*. Penetapan kriteria Cara mencari t tabel

$$\begin{aligned}
 t_{\text{tabel}} &= (\alpha/2 : n-k-1) \\
 &= (0.05/2) : 80-1-1) \\
 &= (0.025 : 78) \\
 &= 1.991
 \end{aligned}$$

Hasil t_{hitung} diperoleh dengan menggunakan SPSS 21 *for windows* yaitu sebesar 7.810. Pengambilan keputusan Jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dari hasil perhitungan t_{hitung} sebesar 7.810 di atas dibandingkan dengan t_{tabel} yaitu 1.991, jadi $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_a diterima dan H_o di tolak. Dengan kata lain menolak hipotesis nol (H_o) dan menerima hipotesis alternatif (H_a) untuk pengujian kedua variabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y. Dari hasil pengujian hipotesis tersebut terbukti bahwa “Ada Pengaruh Yang Signifikan Antara Peran Auditor Internal dalam Mewujudkan *Good Corporate Governance* Pada PT Bosowa Propertindo”.

Koefisien Determinan (R^2)

Tabel 5
Koefisien Determinasi *Good Corporate Governance*

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,662 ^a	,439	,432	3,644

a. Predictors: (Constant), Peran Auditor Internal

Setelah r_{hitung} diketahui sebesar 0,662 maka selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y dengan menggunakan koefisien determinan r^2 yang dinyatakan dalam persentase.

Hasilnya sebagai berikut :

$$\begin{aligned} R^2 &= (0,662)^2 \times 100\% \\ &= 43.82 \times 100\% \\ &= 43.8\% \text{ dibulatkan (44\%)} \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh variabel X terhadap Y sebesar 44% dan selebihnya yang 56% dipengaruhi oleh faktor lain.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan di atas diperoleh hasil bahwa variabel (X) Peran Auditor Internal berpengaruh signifikan dalam mewujudkan variabel (Y) *Good Corporate Governance* Pada PT Bosowa Propertindo. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil analisis kolerasi *product moment* sebesar 0.662 dibandingkan dengan r_{tabel} tingkat signifikan 5% $n=80$ sebesar 0,183. Jadi r_{hitung} besar dari r_{tabel} , maka dapat ditarik bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan (H_a) diterima. Dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 43.8 (dibulatkan menjadi 44%) atau 44% berpengaruh positif, artinya semakin besar peran auditor internal maka akan semakin mudah dalam mewujudkan *good corporate governance*. Sedangkan 56% merupakan faktor yang mempengaruhi variabel Y dari faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Yang tidak diteliti diantaranya variabel-variabel lain seperti profitabilitas perusahaan, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, umur perusahaan serta nilai perusahaan (Sudarsana, 2016).

Dari hasil analisis uji t diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan variabel (X) peran auditor internal dan variabel (Y) *good corporate governance*. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan uji t sebesar 7.810, sedangkan pada t_{tabel} adalah 1.991 pada taraf signifikansi 5% yang berarti bahwa H_a diterima. Selain itu juga diperoleh persamaan regresi $Y = 28.479 + 1.552X$. Persamaan tersebut sesuai dengan rumus regresi linier sederhana yaitu $Y = \alpha + \beta X + e$, dimana Y merupakan

lambang dari variabel terikat, α konstanta, β koefisien regresi untuk variabel bebas (X). Sehingga dapat disimpulkan dari hasil uji t, terdapat pengaruh antara variabel Y terhadap Variabel X, dengan kata lain menerima H_a yaitu : Ada Pengaruh Peran Auditor Internal dalam Mewujudkan *Good Corporate Governance* Pada PT Bosowa Propertindo, dan menolak H_o , yaitu Tidak Ada Pengaruh Peran Auditor Internal dalam Mewujudkan *Good Corporate Governance* Pada PT Bosowa Propertindo. Konstanta sebesar 28.479 : artinya jika peran auditor internal (X) nilainya adalah 0, maka *good corporate governance* (Y) nilainya negatif yaitu sebesar 28.479. Koefisien regresi variabel *good corporate governance* sebesar 1.552 : artinya jika peran audit internal mengalami kenaikan 1, maka *good corporate governance* (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 1.552. Koefisien bersifat positif artinya terjadi hubungan positif antara variabel peran auditor internal (X) dan Variabel *good corporate governance* (Y), semakin naik peran auditor internal maka semakin meningkat *good corporate governance*. Dengan demikian dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa peran auditor internal cukup mempengaruhi dalam mewujudkan *good corporate governance*.

Pengaruh Peran Auditor Internal dalam Mewujudkan *Good Corporate Governance*

Dari penelitian yang dilakukan peneliti melalui kuesioner dan wawancara, diperoleh hasil bahwa PT. Bosowa Propertindo telah menerapkan *good corporate governance* dengan baik karena PT. Bosowa Propertindo sudah melakukan transparansi/keterbukaan atas informasi yang dianggap material untuk disampaikan kepada para *stakeholder*. Informasi yang disampaikan tersebut berupa laporan keuangan perusahaan, gambaran mengenai tujuan perusahaan, kepemilikan saham, susunan organisasi dan hal-hal lain yang mempengaruhi kondisi perusahaan. Prinsip transparansi ini berdampak signifikan pada kinerja perusahaan secara akurat dan tepat waktu. Seperti yang disampaikan oleh Hidayat (wawancara, 4 Des 2017) yang menyatakan bahwa pelaksanaan audit internal dengan prinsip transparansi baik terkait dengan data yang menjadi objek audit sampai dengan keputusan yang diambil dalam permasalahan tersebut. Akuntabilitas yang dilihat dari pengelolaan perusahaan yang dilaksanakan berdasarkan etika bisnis yang sehat serta pedoman perilaku yang telah disepakati dengan harapan dapat meningkatkan citra perusahaan. Seperti yang disampaikan oleh Husin (wawancara, 4 Des 2017) yang menyatakan bahwa Adanya kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban masing-masing organisasi, membuat pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif. Auditor internal yang sehat dan independen akan menunjang akuntabilitas pada perusahaan.

Pertanggungjawaban dimana masing-masing organ perusahaan melaksanakan tugas dan fungsi dengan prinsip kehati-hatian sehingga terhindar dari penyalahgunaan kekuasaan. Perusahaan juga telah melaksanakan tanggung jawab sosial seperti peduli terhadap masyarakat dan lingkungan terutama disekitar perusahaan. Seperti yang disampaikan oleh Khaeruddin (wawancara, 4 Des 2017) yang menyatakan bahwa auditor internal ikut berperan dalam mengawasi perusahaan dalam mematuhi hukum serta perundang-undangan yang berlaku, tidak terlepas dari ketentuan yang mengatur masalah lingkungan, perpajakan,

ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, konsumen, serta segala hal yang mengatur kehidupan dari perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. PT Bosowa Propertindo sudah melaksanakan kewajiban karena secara umum dalam perusahaan telah dijunjung tinggi persamaan hak-hak pemegang saham seperti dalam memperoleh informasi yang relevan secara tepat waktu serta dalam memberikan masukan serta pendapat bagi kepentingan perusahaan. Juga adanya pemberian kebijakan kompensasi positif atau negative bagi pegawai maupun organ perusahaan. Dari penelitian yang dilakukan peneliti melalui kuesioner dan wawancara, diperoleh hasil bahwa auditor internal berperan dalam mewujudkan *good corporate governance* pada PT. Bosowa Propertindo. Auditor internal berperan sebagai pengawas atas pengendalian internal. Auditor internal membantu pihak manajemen dalam mengidentifikasi kelemahan-kelemahan, kegagalan-kegagalan serta memberikan rekomendasi bagi kinerja suatu perusahaan. Auditor internal menunjang praktik prinsip-prinsip dalam *good corporate governance* yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban dan kewajiban.

Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui persepsi karyawan tentang pengaruh peran auditor internal dalam mewujudkan *good corporate governance* di PT Bosowa Propertindo. Disini dihubungkan satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Sampel yang digunakan sebanyak 80 responden yaitu seluruh karyawan PT Bosowa Propertindo Makassar. Pengujian hipotesis dilakukan dengan statistic uji t setelah sebelumnya dilakukan uji kualitas data. Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, penelitian ini mampu dibuktikan secara parsial, bahwa peran auditor internal berpengaruh positif dan signifikan dalam mewujudkan *Good Corporate Governance* pada PT Bosowa Propertindo Makassar. Ini dapat dilihat dari nilai R^2 atau nilai koefisien determinasi dari penelitian ini adalah sebesar 0.438. Hal ini mengindikasikan bahwa variasi atau perubahan dalam *Good Corporate Governance* mampu dijelaskan sebesar 44% oleh variasi atau perubahan peran auditor internal.

Daftar Pustaka

- Agoes, Sukrisno. 2012, *Auditing* (Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik). Edisi Keempat. Jakarta: Salemba Empat.
- Ardiyansyah, Ahmad, Kertahadi & Rizki Yudhi Dewantara. 2016. Pengaruh Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Melalui Kepuasan Wajib Pajak. *Jurnal Perpajakan (JEJAK)* 11 (1).
- Citriadi, Andi Sederajat. 2015. *Persepsi Auditee Terhadap Peran Auditor Internal dalam Pencapaian Tujuan Organisasi 200(Studi Kasus pada PT Bank Sulselbar)*. Makassar. Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin. Skripsi.
- Dewi dan Widagdo. 2012. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Manajemen Bisnis*. 2 (1).
- Farid. 2011. *Pengaruh Audit Operasional Terhadap Pencegahan Kecurangan*. Universitas Widyatama Bandung.

- Futri, Putu Septiani., dan Gede Juliarsa. 2014. Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Tingkat Pendidikan, Etika Profesi, Pengalaman dan Kepuasan Kerja Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Bali. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 8 (1); 41-58.
- Hafid, Moch., dan Uswatun Hasanah. 2016. Persepsi Lingkungan Kerja Psikologis Terhadap Kepuasan Kerja. *Journal An-Nafs*. 1 (2); 269-290.
- Hanum, Zulia. 2013. Pengaruh Persepsi Pengusaha Kecil Atas Informasi Akuntansi Keuangan Terhadap Keberhasilan Perusahaan (Survei Pada Usaha-usaha Kecil di Kota Medan). *Jurnal Riset Akuntansi Bisnis*. 1 (2); 1-35.
- Indriantoro, Nur., dan Supomo, Bambang. (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Kaihatu, T.S. 2006. *Good Corporate Governance dan Penerapannya di Indonesia*. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. 8 (1); 1-9.
- Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG). 2006. *Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia*. Jakarta.
- Kuncoro, Mudrajad. 2013. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Kuntadi, Cris. 2009. Peningkatan Kapasitas Auditor Internal Dalam Pelaksanaan Review Atas Laporan Keuangan. *Majalah Dwiwulanan BPK-RI* No. 119/Agustus-September 2009/Tahun XXVIII.
- Kurniawan, Ardeno. 2012. *Audit Internal Nilai Tambah Bagi Organisasi*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Kusumawati, Nurmalia Anggun. 2016. Peran Audit Internal Dalam Mewujudkan *Good Corporate Governance* (Studi Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Blitar). *Jurnal Riset Mahasiswa*; 1-15.
- Meikhati, Ety., dan Istiyawati Rahayu. 2015. Peranan Audit Internal dan Pencegahan Fraud dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal (Studi Kasus Pada Yayasan Internusa Surakarta). *Jurnal Paradigma*. 13 (1); 77-91.
- Mulyadi. 2002. *Auditing Edisi 6*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nainggolan, Yosua. 2013. *Pengaruh Keterlibatan Auditor Internal dalam Risiko Manajemen Perusahaan*. Skripsi tidak diterbitkan. Semarang: Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Dipenogoro. Skripsi.
- Rismawati, Muh Yusuf Q, dan A. Rezeki Asriani. 2015. Pengaruh Internal Audit Terhadap Penerapan *Good Corporate Governance* Pada PT FIF Cabang Palopo. *Jurnal Akuntansi*. 2 (1); 32-37.
- Rustami, Putu., I Ketut Kirya., dan Wayan Cipta. 2014. Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Promosi dan Volume Penjualan Terhadap Laba Perusahaan Kopi Bubuk Banyuatis. *E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha*. 2;1-9.
- Priantinah, Denies., dan Megasari Chitra Adhisty. 2014. Persepsi Karyawan Tentang Peran Auditor Internal Sebagai Pengawas, Konsultan Dan Katalisator Dalam Pencapaian Tujuan Perusahaan (Studi Kasus Di Hotel Inna Garuda Yogyakarta). *Jurnal Nominal*. 1 (1); 35-49.
- Saptantinah, P.A, Dewi. 2010. Peran Internal Audit dan Komite Audit dalam Mewujudkan *Good Corporate Governance*. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*. 8 (1); 1-9.
- Sari, Maylia Pramono., dan Raharja. 2012. Peran Auditor Internal dalam Upaya Mewujudkan *Good Corporate Governance* (GCG) Pada Badan Layanan

- UMUM (BLU) di Indonesia. *Jurnal Akuntansi*. 1 (1).
- Sari, Ika Wulan Indah., dan A.A.G.P Widanaputra. 2016. Reputasi Auditor Sebagai Pemoderasi Pengaruh Audit Fee Pada Auditor Switching. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 16 (1); 527-556.
- Sawyer, Lawrence B, Dittenhofer Mortimer A, Scheiner James H. 2005. *Internal Auditing*. Diterjemahkan oleh:Desi Adhariani. Jilid 1, Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat.
- Soh, Dominic S.B., dan Nonna Martinov-Bennie. 2011. The Internal Audit Function: Perceptions of Internal Audit Roles, Effectiveness and Evaluation. *Managerial Auditing Journal*, 26 (7); 605-622.
- Sudarsana, Venansius Dicky Roni. 2016. *Persepsi Karyawan Tentang Peran Auditor Internal dalam Mewujudkan Good Corporate Governance (Studi Kasus d PT Usaha Digdayana Muncul Cabang Yogyakarta)*.Yogyakarta: Program Sarjana Akuntansi Universitas Sanata Dharma. Skripsi.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V Wiratna. 2016. *Kupas Tuntas Penelitian Akuntansi dengan SPSS*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suntoyo, Danang. 2013. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama Anggota Ikapi.
- Sutedi, Adrin. 2011. *Good Corporate Governance*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Tugiman, Hiro. 2006. *Standar Profesional Audit Internal*. Yogyakarta: Kansisious.
- Tunggal, Amin Widjaja. 2013. *Internal Audit and Corporate Governance*: Harvarindo.
- Wardoyo, Trimanto S., dan Lena. 2010. Peranan Auditor Internal Dalam Menunjang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* (Studi Kasus Pada PT Dirgantara Indonesia). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*. 3 (1); 1-24.